

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, implementasi sistem manajemen mutu dan peningkatan motivasi kerja guru SMA di Kota Makassar masing-masing berada pada kategori yang tinggi.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja guru SMA di Kota Makassar.
3. Sistem manajemen mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMA di Kota Makassar.
4. Kepemimpinan kepala sekolah dan variabel sistem manajemen mutu serta variabel-variabel *covariate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMA di Kota Makassar.
5. Faktor-faktor dominan yang paling mempengaruhi tingginya peningkatan motivasi kerja guru SMA di Kota Makassar secara berturut-turut adalah sistem manajemen mutu; kepemimpinan kepala sekolah; umur; dan jenis kelamin.

B. Rekomendasi

1. Diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan untuk peningkatan profesionalisme kepala sekolah, guru dan staf serta perbaikan sistem manajemen mutu di sekolah-sekolah.
2. Supervisi terhadap implementasi sistem manajemen mutu dan pembinaan guru serta staf yang motivasinya rendah perlu dilakukan secara berkala, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang diinginkan/sesuai standar kerja.
3. Agar memperoleh hasil penelitian sejenis yang lebih teliti, penelitian dilakukan pada lingkup daerah yang lebih kecil dan guru bidang studi tertentu, misalnya guru IPA pada sekolah di kecamatan tertentu.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel *covariate/predictor* lainnya yang berpengaruh pada peningkatan motivasi kerja guru yang belum diperhitungkan dalam analisis penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.